

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN
KE KAWASAN WISATA ALAM MERAPI LERENG SELATAN**

INTISARI

Oleh :

Irhandy Joko Pramono¹

Retno Nur Utami²

Kaharuddin³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan perilaku berwisata wisatawan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Kawasan Wisata Alam Merapi Lereng Selatan sebagai masukan dalam menentukan rumusan arahan pengelolaan dan strategi pemasaran wisata alam pada kawasan tersebut. Penelitian ini dilakukan di dua kawasan, yaitu: Taman Wisata Alam (TWA) Kaliurang dan Kawasan Wisata Alam (KWA) Kaliadem, yang termasuk dalam kawasan wisata alam berkembang dan belum berkembang.

Dengan pendekatan teori migrasi Lee (1966) dan komponen produk wisata, dapat ditentukan aspek-aspek yang berpengaruh pada kunjungan wisatawan, yaitu: kualitas obyek, kemudahan mendapatkan informasi, pelayanan, kelengkapan fasilitas, biaya dan aksesibilitas. Sesuai dengan tujuan penelitian, analisis yang digunakan ada 2 yaitu analisis deskriptif dan analisis faktor.

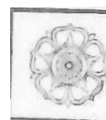
Berdasarkan analisis deskriptif, struktur wisatawan pada TWA Kaliurang dan KWA Kaliadem didominasi oleh usia dewasa, jenis kelamin laki-laki, jenis pekerjaan swasta dan pelajar/mahasiswa dengan pendapatan sebesar < Rp 1.000.000,- s.d. Rp 2.000.000,-, daerah asal wisatawan Yogyakarta, Sleman dan Bantul. Wisatawan melakukan kunjungan ke dua kawasan pada hari libur nasional dan akhir pekan, dengan keluarga dan rekan merupakan teman berwisata paling dominan. Jenis wisata alam merupakan jenis wisata paling favorit bagi para wisatawan dan hampir seluruh wisatawan menyatakan ingin berkunjung kembali. Selain itu, berdasarkan analisis faktor yang dilakukan diketahui bahwa terdapat 6 faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke TWA Kaliurang, yakni : 1) kenyamanan dan promosi (variabelnya: fasilitas umum, keamanan tempat parkir, pamflet, reklame, tempat istirahat); 2) keindahan, citra dan akses (variabelnya: keindahan, citra, kelengkapan penunjuk jalan, pengetahuan); 3) pelayanan dan kebersihan obyek (variabelnya: kecepatan, keramahan, kebersihan); 4) pengeluaran (variabelnya: harga karcis dan biaya perjalanan); 5) jarak (variabelnya: jarak); dan 6) kesejukan (variabelnya: kesejukan). Sementara pada KWA Kaliadem, juga terdapat 6 faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan namun dalam komposisi yang berbeda, keenam faktor yang dimaksud meliputi: 1) pelayanan (variabelnya: sistem penanganan keluhan, kecepatan, keramahan dan keamanan tempat parkir); 2) fasilitas (variabelnya: tempat istirahat dan fasilitas umum); 3) pengeluaran (variabelnya: harga karcis dan biaya perjalanan); 4) promosi (variabelnya reklame dan pamflet); 5) kualitas obyek (variabelnya: keindahan dan kesejukan); dan 6) pengetahuan dan tata letak (variabelnya: pengetahuan dan tata letak).

Kata kunci : Teori Migrasi Lee (1966), analisis faktor, kunjungan wisatawan.

¹ Mahasiswa Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan UGM

³ Staf Pengajar Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan UGM



FACTORS THAT INFLUENCE TOURISTS VISIT TO NATURAL TOURISM RESORT IN THE SOUTHERN REGION OF MERAPI

ABSTRACT

By :
Irhandy Joko Pramono¹
Retno Nur Utami²
Kaharuddin³

This research was dimed to know about the tourists profile and behaviour, the factors influence tourists visit, and to formulated the recommendation on the management and the marketing strategy of the Natural Tourism Resort in the Southern Region of Merapi (*Kawasan Wisata Alam Merapi Lereng Selatan*). This research was divided into two areas, namely *Taman Wisata Alam (TWA) Kaliurang* and *Kawasan Wisata Alam (KWA) Kaliadem*. The two areas were classified as the developed area and the developing each.

By referring to The Lee Migration Theory Lee (1966) and component of tourism product, the influential factors of the tourist visit were determined, those were (natural tourism) object quality, easiness to get informations, services, complete facilities, travelling expense, and accessibility. To analysis the collected data, descriptive analysis and factor analysis were used.

According to the results of the descriptive analysis was known that the tourist profile of both TWA Kaliurang and KWA Kaliadem dominated by adult, male, private sector workers and student, with Rp 1000.000,- Rp 2000.000,- income per month, and most of them originally from Yogyakarta, Sleman and Bantul districts. In general, they visit the two areas in holidays and weekends, with families and friends as most dominant companinions. From the research results could also be obtained information that natural tourism was the most favorite tourism type. Most of tourists expressed that they would like to repeat their visit to the areas. Beside, by using factors analsysis could be informed that in TWA Kaliurang as well as KWA Kaliadem there were 6 factors influenced the tourist visit. However, there were some differences in the name of factors and the name of variables composed each factor involved in the mentioned areas. In the TWA Kaliurang the sixth factors were 1) amenities and promotions (the variables: public facilities, security of the parking areas, pamphlets, advertisements, places to take a rest); 2) beauty, image and access (the variables: beauty, image, the completeness of road direction, knowledge); 3) services and cleanness of tourism objects (the variables: deftness, friendliness, cleanness); 4) expenditures (the variables: price of ticket and travelling expenses); 5) distance (the variable is distance); 6) freshness (the variable is freshness); while in KWA Kaliadem, the sixth factors were 1) services (the variables: handling system on complaints, deftness, friendliness and security of parking areas); 2) facilities (the variables: places to take a rest and public facilities); 3) expenditures (the variables: price of ticket and travelling expenses); 4) promotions (the variables: advertisements and pamphlets); 5) objects quality (the variables: beauty and freshness); 6) knowledge and lay out (the variables : knowledge and lay out).

Key words : Migration Theory of Lee (1966), analysis factor, tourist visit.

¹ Student of KSDH, Forestry Faculty UGM.

² Lecture Staff of KSDH, Forestry Faculty UGM.

³ Lecture Staff of KSDH, Forestry Faculty UGM.